

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

by Mateus Malo

Submission date: 13-Oct-2020 12:03AM (UTC-0400)

Submission ID: 1385070769

File name: P_SIKAP_IBU_DALAM_PENCEGAHAN_DEMAM_BERDARAH_DENGUE_DBD.docx.pdf (121.05K)

Word count: 912

Character count: 5581

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SIKAP IBU
DALAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI
WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS DAU DESA MULYOAGUNG
RW 05 KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

**MATEUS MALO DAIRO
2016610060**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

DBD merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*.

Pengetahuan ibu tentang DBD dapat ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan dan seminar tentang pencegahan DBD dan sikap ibu dapat ditingkatkan melalui tindakan nyata dalam melakukan pencegahan DBD

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan responden tentang DBD. Desain penelitian ini menggunakan cros sectional. Populasinya ibu rumah tangga yang ada di desa mulyoagung RW 05. Instrument penelitian ini berupa kusioner

Kata Kunci : DBD; Usia; Pendidikan; social budaya; dan lingkungan

3 BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* dan dapat menimbulkan wabah, maka itu diperlukan suatu pencegahan (Archam, 2018). Cara yang dapat dilakukan untuk mencegah demam berdarah dengue yaitu menjaga kebersihan lingkungan supaya tidak menjadi media perindukan nyamuk *aedes aegypti*, yaitu berupa pemberantasan sarang nyamuk (PSN), foging abasitasi dan pelaksanaan 3M (menguras, mengubur dan menutup) (Fathi, dkk, 2005). Perilaku individu dalam melakukan pencegahan DBD tergantung dari pengetahuan, dan sikap yang dapat membawa tindakan nyata bagi individu untuk mencegah DBD (Batipur dan Widraswara, 2019).

Secara global, dilaporkan bahwa kejadian DBD 390 juta setiap tahunnya *World Health organization* (WHO, 2019). Pada tahun 2017 di temukan jumlah kasus (DBD) terdapat 68.407 kasus, dengan jumlah kematian 493 jiwa, jumlah tersebut tertinggi berada pada Provinsi Sulawesi Selatan dengan prevalensi 105,95% dan terendah di Provinsi Maluku dengan prevalensi 3,06%, sedangkan Provinsi Jawa Timur sendiri berada di posisi 5 nasional, yaitu sebesar 43,65% (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan di Kota Malang sendiri Jumlah kasus demam berdarah dengue selama tahun

2017 sebanyak 105 kasus dengan jumlah kematian 3 kasus (Profil Kesehatan Kota Malang 2017).

Sebagian besar ibu masih mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pencegahan DBD. Penelitian Lisa dkk (2015) menunjukkan ibu rumah tangga yang masih mempunyai pengetahuan kurang dalam pencegahan wabah DBD sebanyak 39 orang atau sebesar 59,0%. Sejalan dengan penelitian Sungkar dkk (2010) yang menyatakan bahwa sebesar 64,25 warga memiliki pengetahuan kurang tentang DBD. Didukung oleh penelitian Aryani (2010) yang membuktikan bahwa sebesar 60% orang yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terkait DBD dan vektor serta 40% responden juga masih memiliki pengetahuan kurang dalam pencegahan dan pengendalian DBD.

Sedangkan sikap ibu dalam pencegahan DBD masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa dkk (2015) mengungkapkan bahwa sebanyak 83 ibu rumah tangga atau sebesar 54,2% berpartisipasi kurang baik dalam pencegahan wabah DBD. (Ernyasih. 2018) menunjukkan terdapat 14 atau sebesar (91%) orang yang bersikap negatif terhadap DBD. Penelitian Renhard (2016) mengungkapkan bahwa ¹responden yang mempunyai sikap kurang baik dalam tindakan pencegahan DBD sebesar 18,6%.

¹² Hasil Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Dau Kabupaten Malang pada bulan oktober 2019 diperoleh data bahwa selama tahun 2019 yaitu terhitung dari awal Januari 2019 hingga

masuk awal Juli 2019 terdapat 44 kasus DBD, di antaranya 39 orang dewasa dan 5 anak yang dilaporkan terkena DBD. Sedangkan hasil wawancara dengan 10 ibu rumah tangga di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau desa mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang diketahui sebanyak 7 orang yang mengatakan tidak mengetahui penyebab DBD, dan hanya terdapat sebagian kecil yaitu sebanyak 3 orang yang mengetahui tentang DBD. Sebanyak 6 orang tidak mendukung perilaku pencegahan DBD dengan menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan latar belakang di atas, ⁵ maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau Desa Mulyoagung RW 05 ⁸ Kecamatan Dau Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan tingkat ¹ pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau desa mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam ¹ pencegahan Demam Berdarah

Dengue (DBD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau desa mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

¹⁰ 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan (DBD).
2. Mengidentifikasi sikap ibu dalam pencegahan (DBD) Demam Berdarah Dengue.
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau Desa Mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

² 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayanan Kesehatan

⁷
Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi perkembangan ilmu keperawatan dan menambah kajian ilmu kesehatan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara mencegah dan mendeteksi (DBD).

2. Pendidikan

Secara teoritis, pendidikan PSSK UNITRI dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan sumber

informasi dalam pendidikan keperawatan dalam memberikan pengetahuan mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Orang Tua (Ibu)

Memberikan informasi kepada orang tua khususnya pada ibu tentang pencegahan DBD sehingga ibu dapat mengetahui cara pencegahan DBD.

2. Peneliti

Sarana pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian yang didapatkan selama di bangku kuliah serta pengetahuan tentang penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) dapat bertambah.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah khasanah dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya khususnya dalam pencegahan DBD.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	7%
2	id.scribd.com Internet Source	3%
3	haryztprazztya.blogspot.com Internet Source	3%
4	Submitted to iGroup Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	2%
6	sinta.unud.ac.id Internet Source	2%
7	www.scribd.com Internet Source	2%
8	pt.scribd.com Internet Source	2%
9	Submitted to Sriwijaya University	

10 angiesudibyo.blogspot.com
Internet Source

1%

11 repository.widyatama.ac.id
Internet Source

1%

12 es.scribd.com
Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
